

Serambi Indonesia : 2 September 2012

- Masing-masing PT Arun, PT KKA dan PT PIM
- Sebagian Dialih Fungsikan

“ada beberapa hal yang akan dibahas lagi dalam waktu dekat. Tapi intinya, ketiga pabrik yang kondisinya sekarat itu akan dihidupkan kembali”

### **DAHLAN ISKAN,**

Menteri BUMN

DAHLAN ISKAN dalam pertemuan di Universitas Al-muslim (Unimus) Peusangan, Bireuen, Sabtu (1/9). Kehadiran Menteri BUMN dan rombongan pada 11.00 WIB kemarin kekampus itu, selain memberikan kuliah umum, juga untuk merintis kerja sama dengan sejumlah BUMN yang hendak membantu program kebun pertanian Unimus sekitar 200 hektare di desa Blang Mane, Peusangan Selatan, Bireuen.

Dalam kesempatan itu, Dahlan Iskan didampingi Dirut, PT PIM, Drs Mashiduento, VC PT Arun, Iqbal Hasan Saleh, Koordinator Kopertis Wilayah I Sumut Aceh, Prof Dr Moh Nawawi Loebis.

Dalam mengakui bahwa PT KKA sudah lama mati. PT Arun dan PIM pun dalam keadaan sekarat. Untuk merevitalisasinya kembali, kata Dahlan, pemerintah sudah memastikan bahwa PT Arun dengan fasilitas pabrik yang ada maupun fasilitas pendukung lainnya, akan dijadikan terminal elpiji. Sedangkan untuk menjadikan PT KKA sebagai pabrik kertas lagi belum memungkinkan, karena biayanya sangat mahal. Pertama, harus ada lahan seluas 30.000 hektare untuk menanam pohon berserat panjang, ini tentu membutuhkan waktu lama.

“Akhirnya diputuskan PT KKA menjadi pemasok arus listrik untuk wilayah Aceh, karena ada fasilitas untuk wilayah Aceh, karena ada fasilitas untuk itu yang sekarang kondisinya sekarat itu akan dihidupkan kembali,” tegas Dahlan.

Selain itu, katanya, PLTA Peusangan sedang dikerjakan rekanan dan nantiknya akan memasok listrik berkapasitas 85 Megawatt untuk Aceh.

**Didiskusikan lagi** Menyangkut kerja sama untuk membuka lahan perkebunan milik Unimus Peusangan dengan BUMN, Dahlan Iskan menyatakan akan mendiskusikannya lebih lanjut. “Soal kerja sama dalam hal pengembangan lahan, kita diskusikan lebih lanjut.”

Sementara itu, Rektor Unimus, Dr Amiruddin Idris MSi dalam laporan singkatnya memaparkan keberadaan Unimus serta rencana pembukaan lahan sawit dan rumah sakit untuk pengembangan Unimus.

Dari Bireuen, menjelang pukul 13.00 WIB kemarin, Menteri BUMN dan rombongan bertolak ke Lhokseumawe untuk melihat fasilitas PT Arun, kemudian mengadakan rapat dengan direksi PT Arun, PIM, dan KKA.

Sementara pagi ini, Menteri Dahlan Iskan akan menyampaikan kuliah umum dalam

rangka Dies Natalis Ke-51 Universitas Syiah Kuala di Gedung ACC Dayan Dawood, Darussalam. Kuliah Dahlan berjudul *Politik, pemertintahan, dan kewirausahaan*.